

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI GIZI
2025**

ABSTRAK

DIMAS PANJI NUGRAHA

**HUBUNGAN POLA KONSUMSI LEMAK DAN SERAT DENGAN
KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG KORONER PADA PASIEN RAWAT
INAP DI UPTD KHUSUS RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.
SOEKARDJO TASIKMALAYA**

Penyakit jantung koroner merupakan penyakit yang disebabkan oleh penumpukan lemak di dinding pembuluh darah jantung. Salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit jantung koroner adalah pola konsumsi lemak tinggi dan rendah serat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pola konsumsi lemak dan serat dengan kejadian jantung koroner pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo Tasikmalaya. Metode penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *case control* retrospektif yang dilakukan di UPTD khusus Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo Tasikmalaya. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat inap dengan usia 40-70 tahun di UPTD khusus Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soekardjo sejumlah 70 pasien yang terdiri 36 kasus dan 36 kontrol. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* menggunakan *purposive sampling*. Konsumsi lemak dan serat diperoleh menggunakan instrumen SQ-FFQ 3 bulan terakhir. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Chi-square*. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara pola konsumsi lemak ($p = 0,001$; OR= 5,500; 95% CI: 1,958-15,447) dan pola konsumsi serat ($p = 0,002$; OR= 4,900 ; 95% CI: 1,753-13,695) dengan kejadian penyakit jantung koroner. Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan nutrisi yang dikonsumsi terutama makanan sumber lemak dan serat agar terhindar dari penyakit jantung koroner yang diderita.

Kata Kunci : lemak, penyakit jantung koroner, serat

**FACULTY OF HEALTH SCIENCE
SILIWANGI UNIVERSITY TASIKMALAYA
DEPARTEMENT OF NUTRITION SCIENCE
2025**

ABSTRACT

DIMAS PANJI NUGRAHA

**RELATIONSHIP BETWEEN FAT AND FIBER CONSUMPTION PATTERNS
WITH CORONARY HEART DISEASE INCIDENCE IN INPATIENTS AT DR.
SOEKARDJO REGIONAL GENERAL HOSPITAL TASIKMALAYA**

Coronary heart disease is a disease caused by the accumulation of fat in the walls of the blood vessels of the heart. One of the factors causing coronary heart disease is a high fat and low fiber consumption pattern. This study aims to analyze the relationship between fat and fiber consumption patterns and coronary heart disease incidence in hospitalized patients at the dr. Soekardjo Tasikmalaya Regional General Hospital. The research method is an observational analytical study with a retrospective case control approach conducted at the Special UPTD of the dr. Soekardjo Tasikmalaya Regional General Hospital. The sample in this study were hospitalized patients aged 40-70 years at the Special UPTD of the dr. Soekardjo Regional General Hospital, a total of 70 patients consisting of 36 cases and 36 controls. The sampling technique in this study was nonprobability sampling using purposive sampling. Fat and fiber consumption were obtained using the SQ-FFQ instrument for the last 3 months. Data analysis was performed using the Chi-square statistical test. The results of the analysis in this study showed a relationship between fat consumption patterns ($p = 0,001$; $OR = 5,500$; 95% CI: 1,958-15,447) and fiber consumption patterns ($p = 0,002$; $OR = 4,900$; 95% CI: 1,753-13,695) with the incidence of coronary heart disease. It is hoped that the community will pay more attention to the nutrition consumed, especially foods that are sources of fat and fiber in order to avoid coronary heart disease.

Keywords : coronary heart disease, fat, fiber